



Perkembangan Wisatawan International Di Resort Lagoi Bintan 2020-2021

Development Of International Tourists In Bintan's Lagoi Resort 2020-2021

Muhammad Rizki Kurniawan^{1*}, Regina Putri Wardani²

^{1,2} Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Martitim Raja Ali Haji, Indonesia

*Email: 190565201023@student.umrah.ac.id

Diterima: 28 November 2022

Direvisi: 1 Desember 2022

Disetujui: 6 Desember 2022

DOI:

Abstrak: Saat ini Kementerian Pariwisata berorientasi pada pengembangan destinasi wisata, karena sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian dari sektor nonmigas. Disisi lain pariwisata menyerap tenaga kerja dengan memberdayakan masyarakat setempat. Sejalan dengan program pemerintah, Kementerian Pariwisata berupaya secara maksimal mengembangkan potensi wisata dan meningkat kan pendapatan masyarakat terutama di objek dan destinasi Wisata (ODTW). Sektor pariwisata nasional kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk devisa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar terdiri 70% dari lautan dan daratan 30%. Bintan Lagoi. Pada umumnya masyarakat local sering menyebutnya dengan nama kawasan Bintan Lagoi. Kawasan Bintan Lagoi dikenal dengan Wisata pantai lagoi memiliki keindahan alam yang mempesona dan memiliki berbagai macam fasilitas, serta akomodasi yang dibangun untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan serta memanjakan para wisatawan.

Kata Kunci : Wisatawan, Bintan Lagoi, pengembangan

Abstract: Currently the Ministry of Tourism is oriented towards developing tourist destinations, because the tourism sector is expected to become the backbone of the economy from the non-oil and gas sector. On the other hand, tourism absorbs labor by empowering local communities. In line with government programs, the Ministry of Tourism seeks to maximize tourism potential and increase people's income, especially in tourist objects and destinations (ODTW). The national tourism sector is now the new prima donna for national development. The contribution of foreign exchange and employment in this sector makes a significant contribution to foreign exchange. Indonesia is the largest archipelagic country, consisting of 70% of sea and 30% of land. Bintan Lagoi. In general, local people often call it by the name of the Bintan Lagoi area. The Bintan Lagoi area is known. With Lagoi beach tourism, it has stunning natural beauty and has various kinds of facilities, as well as accommodations that are built to provide facilities and comfort and pamper tourists.

Keywords: Tourists, Bintan Lagoi, development

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia, sebagai penyumbang devisa Kedua setelah industri kelapa sawit. Saat ini Kementerian Pariwisata berorientasi pada pengembangan destinasi wisata, karena sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian dari sektor nonmigas. Disisi lain pariwisata menyerap tenaga kerja dengan memberdayakan masyarakat setempat. Sejalan dengan program pemerintah, Kememterian Pariwisata berupaya secara maksimal mengembangkan potensi wisata dan meningkat kan pendapatan masyarakat terutama di objek dan destinasi Wisata (ODTW). Sektor pariwisata nasional kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk devisa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar terdiri 70% dari lautan dan daratan 30%. wilayah teritorialnya berupa lautan yang memiliki sumber daya alam, sebagai objek dan destinasi wisata (ODTW), yang menarik bagi wisatawan Nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman). Bagian barat Indonesia terdapat Kepulauan Riau (KEPRI) memiliki sumber daya alam pesisir, dengan pulau-pulau kecil yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Hal tersebut sebagai daya tarik wisata berpotensi untuk dikembangkan menjadi pariwisata bahari di KEPRI.

Salah satu destinasi wisata yang menjadi kebanggan Kepulauan Riau adalah Kabupaten Bintan, memiliki sumber daya alam yang masih asli. Keindahan bahari yang sangat indah sehingga menjadi daya tarik wisnu maupun wisman untuk berkunjung ke kawasan dan objek wisata yang berada di Pulau Bintan memberi gambaran perkembangan pembangunan di provinsi kepulauan yang memiliki potensi yang khas, bila dimanfaatkan dengan optimal dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mampu mensejahterakan rakyatnya. Pulau Bintan memiliki garis pantai pasir putih yang sangat indah terutama dibagian utara Pulau Bintan, kawasan tersebut adalah Bintan. Lagoon Resort, orang sering menyebutkan dengan nama Bintan Lagoi. Pada umumnya masyarakat local sering menyebutnya dengan nama kawasan Bintan Lagoi. Kawasan Bintan Lagoi dikenal dengan Wisata pantai lagoi memiliki keindahan alam yang mempesona dan memiliki berbagai macam fasilitas, serta akomodasi yang dibangun untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan serta memanjakan para wisatawan (Khadafi & Dina, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Metode analisis data menggunakan Teknik analisis data dan deskriptif analisis. Data yang diperoleh disusun dan dijelaskan secara urut dan teratur. Data akan dikaji, dipadukan dengan landasan teori dan yang digunakan. Pengkajian dilakukan untuk mengetahui perkembangan wisatawan asing di daerah wisata resort lagoi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bintan merupakan kepulauan terbesar yang berada di provinsi Kepulauan Riau (KEPRI), pulau Bintan sangat berdekatan dengan Negara Singapura, oleh sebab itu wisatawan terbesar datang dari Negara Singapura. Kepulauan Bintan memiliki pantai yang spektakuler luasnya 23.000 hektar, dengan hamparan pasir putih. Destinasi utama di Kepulauan Bintan adalah wisata resort selain wisata bahari. Kawasan di Bintan Lagoi terletak di Bagian Utara

Pulau Bintan, merupakan salah satu pusat kawasan yang dijadikan sebagai destinasi dan memiliki obyek wisata yang menarik. Berdirinya obyek Wisata Bintan Lagoi adanya kerjasama bisnis yang dilakukan oleh Indonesia dengan Negara tetangga yaitu Singapura, kerja sama tersebut dilakukan karena Singapura tidak memiliki banyak sumber daya alam. Kerja sama untuk saling membantu dan bertukar pikiran dalam pembangunan objek wisata yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Sektor hotel dan restoran pada masa kini menjadi andalan kegiatan ekonomi di kawasan Bintan Lagoi sebagai salah satu tujuan wisata, baik wisata alam maupun yang buatan (man made). Hotel yang telah dibangun di kawasan Lagoi saat ini terdiri dari beragam fasilitas. Para investor masih membangun tempat peristirahatan baru demi memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang dari luar kota maupun wisman. Akomodasi resort dan hotel di kawasan Bintan Lagoi saat ini sudah dibangun sekitar 1.755 kamar dengan berbagai kelas yang berbeda Berbagai macam tipe akomodasi mulai resort, villa, dan hotel. Resort banyak terdapat di kawasan Bintan Lagoi karena memiliki pemandangan laut dan hamparan pasir putih yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan(Khadafi & Dina, 2020).

Pada awal tahun 2020, industri pariwisata ikut merasakan dampak pandemi virus Covid-19. Banyak negara melakukan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB, ditambah dengan imbauan untuk tidak bepergian kecuali untuk urusan penting, membuat turunnya jumlah orang bepergian yang tentu akan mempengaruhi orang yang berwisata . Dampak ini dirasakan oleh semua industri pariwisata, baik hotel, resort, restoran, penerbangan dan Biro Perjalanan Wisata di luar maupun dalam negeri, tak terlepas adalah kawasan wisata Lagoi. Pandemi covid-19 secara global membuat okupansi atau tingkat hunian hotel dan resort di kawasan internasional Lagoi, mengalami penurunan. Padahal, sebelum virus covid19 merebak, okupansi hotel di kawasan Lagoi, Bintan rata-rata 60 sampai 70 persen, begitu juga dengan atraksi wisatanya. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Lagoi, salah satunya mulai mengandalkan wisatawan domestik sebagai target market alternatif untuk datang ke Lagoi. Upaya lainnya adalah meningkatkan kesiapan kawasan mengenai protokol kesehatan, contohnya adalah proyek travel bubble, mengadakan vaksinasi massal, dan menyediakan fasilitas tes genose di pintu kedatangan (Putri Fistyning Army& Imam Ozali,2022)

Tabel 1. Presentasi table jumlah wisatawan asing dari macan Negara berdasarkan Negara asal dari tahun 2020-2021

| Kebangsaan | Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (Kunjungan) | | | | | | | | | | | |
|------------|---|----------|-------|-------|------|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 | 2020 |
| Singapura | 99575 | 59820 | 25064 | 7 | 2 | 3 | 4 | 16 | 30 | 50 | 62 | 69 |
| Malaysia | 24221 | 16002 | 6635 | 3 | 7 | 7 | 2 | 4 | 7 | 22 | 38 | 42 |
| Tiongkok | 23786 | 384 | 153 | - | - | 2 | - | 143 | 144 | 148 | 2 | 7 |
| India | 11775 | 4524 | 1404 | 2 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 8 |
| Philipina | 4668 | 2212 | 902 | 8 | 21 | 19 | - | - | 1 | - | 1 | 1 |
| Lainnya | 56671 | 41523 | 19944 | 1119 | 1763 | 1752 | 1758 | 1490 | 1813 | 517 | 455 | 415 |
| Jumlah | 220696 | 124465 | 54102 | 1139 | 1798 | 1787 | 1765 | 1654 | 1999 | 740 | 561 | 542 |

| Kebangsaan | Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (Kunjungan) | | | | | | | | | | | |
|------------|---|----------|-------|-------|------|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 | 2021 |
| Singapura | - | 15 | 34 | 59 | 45 | 42 | 22 | 14 | 17 | 45 | - | - |
| Malaysia | - | 15 | 16 | 17 | 20 | 23 | 4 | - | 8 | 33 | - | - |
| Tiongkok | - | 1 | 4 | 6 | 2 | 1 | 3 | - | 3 | 1 | - | - |
| India | - | 4 | 3 | 6 | 1 | 1 | - | - | - | 1 | - | - |
| Philipina | 1 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | - | - | 2 | - | 79 |
| Lainnya | 260 | 136 | 366 | 159 | 194 | 201 | 131 | 151 | 116 | 76 | - | - |
| Jumlah | 261 | 173 | 428 | 248 | 265 | 271 | 161 | 165 | 144 | 158 | - | - |



Sumber: BPS, olahan penelitian, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut: Akomodasi di kawasan Bintang Lagoi tersedia dengan sangat baik dilengkapi sarana dan fasilitas yang berstandar internasional. Hal tersebut berdampak positif kepada wisatawan yang berkunjung dan menginap, pada umumnya adalah wisatawan dari mancanegara, terutama Singapura, Malaysia China dan Thailand. Penurunan wisatawan yang terjadi di daerah wisata lagoi merupakan dampak dari pandemic yang terjadi diseluruh dunia dan dapat dilihat dari table di atas bahwasanya penurunan wisatawan asing untuk datang ke daerah wisata lagoi mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan banyak daerah atau Negara yang melakukan PSBB secara besar besaran dan banyak yang menutup akses untuk keluar masuknya warga Negara asing untuk berkunjung kenegaranya salah satunya adalah Indonesia. daya tarik wisatawan mulai berkurang semenjak berlakunya PSBB di daerah Indonesia dan provinsi kepulauan riau yang sangat dekat dengan beberapa Negara terkhususnya lagoi memberlakukan protokol kesehatan yang sangat ketat demi menekan angka covid yang ada di bintang dan kepulauan riau

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Suryana (2017). Pembangunan Daerah Kepulauan: Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau Dan Provinsi Maluku Utara. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khadafi muamar & Dina (2020). Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Berkunjung Kembali Pada Destinasi Bintang Lgoi Resort. Jurnal Altasia, vol.2, No.3. hal 1-6.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau 2020, di akses pada tanggal 20 Juni 2022 <https://kepri.bps.go.id/indicator/16/510/2/jumlah-wisatawanmancanegara-menurut-kebangsaan.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau 2021, di akses pada tanggal 20 Juni 2022, <https://kepri.bps.go.id/indicator/16/510/1/jumlah-wisatawanmancanegara-menurut-kebangsaan.html>